

## EVALUASI PROGRAM MODEL CIPP PADA PROSES PEMBELAJARAN MKU BAHASA INDONESIA

Yuliarti<sup>1</sup>, Erwin Salpa Riansi<sup>2</sup>, Achmad Sultoni<sup>3</sup>, Suhailee Sohni<sup>4</sup>, Sumarwati<sup>5</sup>

Jurusan Sistem Informasi STMIK Palangka Raya<sup>1</sup>

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untirta<sup>2</sup>

Prodi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Telkom Purwokerto<sup>3</sup>

Prodi S3 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret<sup>4</sup>

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sebelas Maret<sup>5</sup>

yuliwillbenice@gmail.com<sup>1</sup>, salpariansierwin@untirta.ac.id<sup>2</sup>,

sultoni@ittelkom-pwt.ac.id<sup>3</sup>, watik\_uns@ymail.com<sup>5</sup>

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi model CIPP (*Contexts, Input, Proses, Product*) yang diterapkan di UNTIRTA, mengevaluasi hasil belajar mahasiswa pada MKU Bahasa Indonesia dan mendeskripsikan keefektifan pembelajaran MKU Bahasa Indonesia menggunakan evaluasi model CIPP di UNTIRTA. Efektif atau tidak dalam pembelajaran ditunjukkan dari hasil ketercapaian pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Jenis Penelitian ini menggunakan kualitatif, untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif evaluasi model CIPP perlu dilakukan. Sumber data penelitian yaitu dosen MKU Bahasa Indonesia, wakil bidang kurikulum, serta Ketua Prodi. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Hasil observasi dianalisis secara kuantitatif, sedangkan data dari dokumentasi dan wawancara dianalisis kualitatif deskriptif. Berdasarkan data dalam penelitian ini dihasilkan penelitian evaluasi CIPP dalam pembelajaran MKU Bahasa Indonesia telah memenuhi syarat pelaksanaan dan pembelajaran cukup efektif.

**Kata Kunci:** Evaluasi; CIPP; Proses; Pembelajaran; Bahasa Indonesia.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan mengajarkan dan belajar agar manusia mampu meningkatkan sumber daya manusia. Krismiyati (2017); Sakban, Nurmal, & Ridwan (2019). Dalam sistem pendidikan untuk mendapatkan orang yang mempunyai SDM unggul dan berkualitas tersebut bergantung dari suatu keberhasilan dalam sistem pendidikan. Bangsa yang maju dengan pesat adalah bangsa yang sangat mengutamakan dan mepedulikan pendidikan. Karena pendidikan merupakan cikal bakal terbentuknya manusia yang mempunyai SDM yang baik. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan manusia yang berilmu dan

mempunyai daya saing yang tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi bangsa yang bermartabat di mata dunia. Dalam kegiatan belajar mengajar kegiatan evaluasi selalu dilakukan baik dilakukan di PT ataupun sekolah pada umumnya. Dengan melakukan Evaluasi setiap kegiatan proses belajar mengajar kita dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran sudah mencapai tujuan yang ditetapkan atau belum sama sekali tercapai, perlu dilakukan evaluasi agar mahasiswa berhasil atau tidak sebelum dilakukan evaluasi. Karena itu evaluasi selalu perlu dilakukan dalam proses belajar mengajar sehingga apa yang kita inginkan dalam

pembelajaran dengan ketentuan yang berlaku, dan menyeluruh. kriteria-kriteria evaluasi yang baik, menurut Ludwig et al. (2018); Yulianti & Fitri (2017) adalah "level reaksi, pembelajaran dan perilaku". Berdasarkan hasil evaluasi yang baik maka didapatkan motivasi baik yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen. Dalam proses pembelajaran evaluasi terdapat beberapa jenis evaluasi pendidikan yang digunakan dari beberapa jenis evaluasi tersebut terdapat banyak perbedaan namun mempunyai maksud dan tujuan untuk mengumpulkan data dan mencari informasi tentang obyek penelitian yang dievaluasi, yang bertujuan, untuk mengadakan bahan penelitian dan menentukan berlanjutnya penelitian. Munculnya model evaluasi muncul karena manusia merasa ingin tahu dalam pengukuran pendidikan untuk menerapkan cakupan prinsip evaluasi yang abstrak termasuk pada bidang ilmu pendidikan, perilaku, dan seni), Rusman (2018); Dumas, McNeish, & Greene (2020); Winkler & Soellner (2018). Evaluasi sangat berperan efektif dalam proses pembelajaran. evaluasi dilakukan guna mengetahui atau memperbaiki metode atau bahan ajar disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Mulyono et al., 2017). Sari & Rahmah (2019), Walad, Razak, Putri (2019). terdapat tiga aspek dalam proses pembelajaran aspek yaitu (kognitif, afektif, dan psikomotor) evaluasi hasil belajar dilakukan oleh mahasiswa agar mampu memahami materi pembelajaran dan mengaplikasikan materi pembelajaran yang didapatkan. Keberhasilan utama belajar dalam mahasiswa yang berprestasi yaitu mahasiswa bisa menuntut ilmu yang didapatkan dari pendidikan baik secara formal, non-formal dan informal. Anak didik, faktor pendidik, kurikulum, alat dan faktor lingkungan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah sudah tercapai atau tidak suatu pembelajaran yang baik dengan menggunakan evaluasi

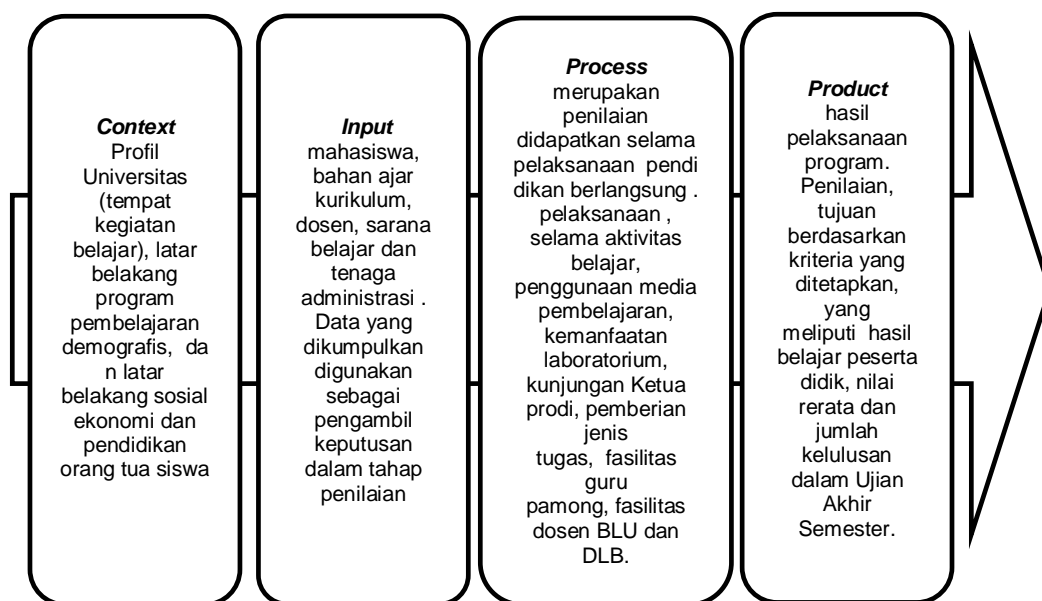
model CIPP (*Contexts, Input, Proses, Product*). Model evaluasi ini merupakan model yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa dalam menguasai pembelajaran yang diraih oleh karena itu seorang dosen selalu mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh mahasiswa. Evaluasi model CIPP ini merupakan acuan untuk peningkatan dan memperbaiki pembelajaran dalam waktu ke depan. Evaluasi adalah keinginan dosen untuk mendapatkan informasi hasil belajar peserta dari ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Maka dalam proses pembelajaran evaluasi model CIPP perlu dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dibahas dalam artikel ini yaitu: (1) penerapan menggunakan evaluasi model CIPP dalam pembelajaran MKDU Bahasa Indonesia, (2) hasil belajar mahasiswa pada MKDU Bahasa Indonesia, dan (3) efektivitas proses pembelajaran menggunakan evaluasi model CIPP.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif menggunakan model CIPP (*context, input, process, product and outcome*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif kemudian data yang diperoleh dideskripsikan secara narasi. Penelitian ini dilakukan di UNTIRTA MKDU Bahasa Indonesia. Kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu mahasiswa semester awal dalam Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dari data yang dikumpulkan, dijelaskan secara narasi. Miles & Huberman (1994); Aspers & Corte (2019); Fusch, Fusch, & Ness (2017). mengatakan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan observasi. Sehingga sepanjang melakukan penelitian, dimulai dari awal observasi, tahap mengumpulkan data, laporan dan Simpulan. Dan hasil dari penelitian tersebut dinarasikan. Analisis pada instrumen dalam penelitian ini divalidasi oleh ahli/pakar yang berisi indikator. Dalam penilaian digunakan skor nilai 1-4 pada lembar validasi. Ber-

dasarkan indikator masing-masing memiliki skor yang berbeda ketercapaiannya. Metode pengumpulan data yaitu terdiri dari: a. Metode observasi: dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti lembar pengamatan dan angket/kuesioner dalam evaluasi pembelajaran MKDU Bahasa Indonesia menggunakan model CIPP. b. Metode wawancara: dalam penelitian ini dibuat kerangka pertanyaan dahulu sebelum subjek penelitian diwawancarai, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran MKDU Bahasa Indonesia menggunakan metode CIPP di UNTIRTA. Metode ini digunakan untuk mengetahui observasi pembelajaran mahasiswa berdasarkan masalah yang akan diteliti dapat terlihat secara detail dan mendalam.

Dokumentasi menurut Arikunto (2006: 231), Nurafifah, V. (2019, Milawasri, F. A. (2019) transkrip teks, koran, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, notulen dan lain-lain merupakan data yang berkaitan dengan variabel. Evaluasi Fokus monitoring dan tahap monitoring berdasarkan tahapannya oleh Hidayad, Masrukan, & Kartono (2017); Suryaningsih & Munahefi (2021) terdiri dari: Pedoman wawancara, lembar observasi dan instrument kuesioner. Desain penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1, sumber data evaluasi program mata kuliah Bahasa Indonesia ditunjukkan pada Tabel 1, dan aspek dan kriteria evaluasi program MKDU pembelajaran Bahasa Indonesia ditunjukkan pada Tabel 2.



Gambar 1. Desain Penelitian

**Tabel 1.** Sumber Data Evaluasi Program Mata Kuliah Bahasa Indonesia

| Komponen           | Aspek                                                                                                     | Indikator                                                                                                      | Sumber Data              | Instrumen Pengumpul Data            |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| <b>Konteks</b>     | Profil tempat belajar                                                                                     | Nama universitas, Jumlah Kelas, Jumlah Dosen,                                                                  | Ketua Prodi              | Pedoman Wawancara                   |
|                    |                                                                                                           | Jumlah Mahasiswa, Jadwal Perkuliahan,                                                                          | Ketua Prodi              | Pedoman Observasi                   |
|                    |                                                                                                           | Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar,                                                                         | Ketua Prodi              | Analisis Dokumen                    |
|                    |                                                                                                           | Kualifikasi Dosen Mata Kuliah                                                                                  | Ketua Prodi              |                                     |
| <b>Input</b>       | Mahasiswa                                                                                                 | Jumlah mahasiswa, jumlah calon mahasiswa                                                                       | Ketua Prodi              | Pedoman Angket                      |
|                    |                                                                                                           | Latar belakang mahasiswa                                                                                       | Dosen MKDU               |                                     |
|                    | Kurikulum                                                                                                 | Kurikulum yang dipakai                                                                                         | Ketua Prodi              | Pedoman Angket                      |
|                    | Bahan Ajar                                                                                                | Bahan ajar yang dipakai                                                                                        | Dosen                    | Pedoman Angket                      |
|                    | Dosen                                                                                                     | Jumlah Dosen MK Bahasa Indonesia                                                                               | Dosen                    | Pedoman Angket                      |
| Sarana Belajar     | Ruang tempat belajar, perpustakaan, Laboratorium                                                          | Tempat Belajar                                                                                                 | Pedoman Observasi        |                                     |
| <b>Proses</b>      | Pelaksanaan dan Aktivitas Perkuliahan                                                                     | Belajar mandiri, diskusi antarmahasiswa                                                                        | Tempat Belajar Dosen     | Pedoman Observasi<br>Pedoman Angket |
|                    |                                                                                                           | Diskusi mahasiswa dan dosen                                                                                    |                          |                                     |
|                    | Penggunaan Media Pembelajaran                                                                             | Buku Sumber, video pembelajaran, audio pembelajaran, proyektor, media presentasi,                              | Tempat Belajar           | Pedoman Observasi                   |
|                    | Kemanfaatan Perpus dan Laboratorium                                                                       | Penggunaan laboratorium, Jadwal Penggunaan Laboratorium, Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan, Jumlah Koleksi Buku | Tempat Belajar Mahasiswa | Pedoman Observasi                   |
|                    | Pemberian Jenis Tugas                                                                                     | Tugas mandiri, Tugas Kelompok, Tugas Proyek, Latihan Mandiri                                                   | Mahasiswa                | Pedoman Angket                      |
| Administrasi Dosen | Menyusun RPS, Mengoreksi tugas dan ulangan mahasiswa, Membuat Jadwal Ujian, Membuat bahan ajar, Penilaian | Dosen                                                                                                          | Pedoman Angket           |                                     |
| <b>Produk</b>      | Hasil Belajar Mahasiswa                                                                                   | Hasil belajar tes harian, UTS, UAS                                                                             | Dosen                    | Analisis Dokumen                    |

**Tabel 2.** Aspek dan Kriteria Evaluasi Program MKDU Pembelajaran Bahasa Indonesia

| Variabel/ Objek Penelitian        | Aspek yang Dievaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Kriteria Keberhasilan                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mahasiswa                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran di kelas</li> <li>• Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar</li> </ul>                                                                                                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Kegiatan Belajar di Laboratorium Bahasa</li> <li>• Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan Mahasiswa yang meningkat</li> </ul>                                                                                   |
| Kurikulum                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Kurikulum</li> <li>• Silabus pembelajaran MKU Bahasa Indonesia</li> <li>• RPS PMKU Bahasa Indonesia buatan Dosen</li> </ul>                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat dokumen kurikulum, silabus pembelajaran MKU Bahasa Indonesia dan RPS Pembelajaran MKU Bahasa Indonesia yang dibuat dosen</li> </ul>                                                                       |
| Kegiatan Belajar Mengajar         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian materi berdasarkan kompetensi yang diajarkan</li> <li>• Kesesuaian kompetensi dan materi yang diajarkan</li> <li>• Persiapan Mengajar</li> <li>• Dosen dan mahasiswa saling berinteraksi dalam pembelajaran</li> <li>• Penggunaan media/modul pembelajaran</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada hasil kesesuaian kompetensi dengan materi yang diajarkan</li> <li>• Terdapat RPS</li> <li>• Didapatkan Interaksi saat pembelajaran dosen dan mahasiswa</li> <li>• Media/ modul digunakan oleh dosen</li> </ul> |
| Hasil penilaian belajar mahasiswa | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa penilaian normatif dan sumatif</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penilaian sumatif dan formatif</li> </ul>                                                                                                                                                                    |
| Fasilitas Pendidikan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media dan buku MKDU Bahasa Indonesia</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya Buku Pelajaran dan Media Pembelajaran</li> </ul>                                                                                                                                                            |
| Tenaga Pendidik                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPS dan Media Pembelajaran,</li> <li>• Melakukan evaluasi,</li> <li>• Menyelenggarakan Ujian,</li> <li>• Mahasiswa diberi Tugas</li> </ul>                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas seorang dosen kepada mahasiswa yaitu Menyusun RPS, membuat Media Pembelajaran, Melakukan evaluasi, Menyelenggarakan Ujian, Memberikan Tugas</li> </ul>                                                       |
| Hasil belajar                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil belajar mahasiswa meliputi penilaian: Tugas harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester</li> </ul>                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan Penilaian hasil belajar mahasiswa meliputi: Tes harian, Tes tengah semester, Tes akhir semester</li> </ul>                                                                                               |

Evaluasi program dan kegiatan dasar MKDU Bahasa Indonesia fakultas teknik ini meliputi *context, input, process* dan *product*. Evaluasi model CIPP digunakan dalam penelitian ini karena (1) dengan menggunakan model CIPP, maka evaluasi pelaksanaan program MKDU Bahasa Indonesia fakultas teknik UNTIRTA dapat dibandingkan berdasar hasil data yang didapatkan sesuai kriteria standar; (2) evaluasi dan penilaian tentang pelaksanaan MKDU bahasa Indonesia dapat dibuat sendiri oleh fakultas teknik UNTIRTA berdasarkan Indikator *Context, Input, process* dan *product*; (3) model CIPP, digunakan sebagai pembandingan keadaan di lapangan, dengan standar yang ditentukan.

## ANALISIS DAN HASIL

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa beralamat di Jl. Raya Jakarta, KM. 4, Pakupatan, Kota Serang, Provinsi Banten. Jumlah rombongan belajar MKDU Bahasa Indonesia fakultas teknik di UNTIRTA yang terdiri dari 2 kelas, setiap kelas diikuti 57 mahasiswa dari masing-masing kelas. Jumlah keseluruhan mahasiswa fakultas teknik UNTIRTA yang mengikuti MKDU Bahasa Indonesia berjumlah 114 orang. jumlah dosen PNS yang mengajar MKDU adalah 11 orang. Fisik dan bentuk bangunan kampus sangat layak digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun ruangan

kelas yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Teknik UNTIRTA adalah 9 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 Laboratorium Bahasa, 1 Ruang Dosen, 1 Ruang Rektor, 1 Ruang Wakil Rektor, 1 Ruang Direktur, Aula, Masjid, Kantin dan tempat Parkir kendaraan. Dalam setiap ruangan kelas disediakan alat pendukung pembelajaran berupa proyektor. Komponen Input meliputi: (1) mahasiswa yang sedang menimba ilmu di UNTIRTA (2) kurikulum MKDU Bahasa Indonesia, (3) bahan ajar MKDU Bahasa Indonesia, (4) dosen, dan (5) sarana pembelajaran dari kelima komponen dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Mahasiswa

Hasil evaluasi dari mahasiswa yang mengikuti pendidikan di UNTIRTA Fakultas Teknik di UNTIRTA yang mengikuti perkuliahan MKDU Bahasa Indonesia untuk tahun ajaran 2021/2022 adalah berjumlah 114 orang.

### 2. Kurikulum

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya kurikulum yang digunakan Prodi untuk MKDU di fakultas teknik UNTIRTA menggunakan kurikulum berbasis KKNI, menggunakan modul yang dibuat dosen pengampu MKDU Bahasa Indonesia, tersedianya program audio sebagai fasilitas dalam pembelajaran, dan Presentasi Power point dan melihat VCD yang ditayangkan oleh dosen pengampu MKDU Bahasa Indonesia.

### 3. Dosen

Adapun jumlah dosen MKDU yang terdapat di UNTIRTA berjumlah 11 orang dosen, tujuh orang dosen laki-laki dan empat orang dosen perempuan. Semua dosen telah merupakan dosen negeri yang memiliki sertifikat pendidik dosen dan berlatar belakang pendidikan Magister dan Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia dan terdapat juga dosen 2 dosen berstatus BLU atau dosen tetap dan DLB dosen tidak tetap. Berdasarkan hasil wa-

wancara untuk masing-masing dosen MKDU Bahasa Indonesia memiliki pengalaman mengajar rata-rata di atas 5 tahun di atas merupakan dosen yang sudah memiliki Pengalaman mengajar dosen masing-masing berbeda ada yang sudah mengajar selama 5 tahun dan paling lama di atas 10 tahun. Penataran/pelatihan terkait dengan materi pembelajaran silabus, RPS dan penilaian MKDU Bahasa Indonesia selama tiga tahun terakhir hampir sama. Semua dosen selalu diikutkan mengikuti pelatihan atau seminar-seminar yang dilaksanakan oleh DIKTI tentang materi pembelajaran MKDU Bahasa Indonesia, dan penilaian pembelajaran. 5. Sarana Belajar, tempat Belajar/ruangan kelas yang digunakan. Hasil evaluasi terlihat bahwa ruang belajar yang sering digunakan oleh mahasiswa Fakultas Teknik UNTIRTA dalam perkuliahan MKDU Bahasa Indonesia keseluruhan merupakan bangunan Universitas (100%). Infokus dan proyektor sudah dipasang dalam kelas, sehingga untuk ketersediaan ruang belajar, ruang perpustakaan cukup memadai dan sarana belajar tercukupi dan bangunannya layak digunakan. Banyak mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, koleksi buku perpustakaan yang digunakan dalam pembelajaran cukup memadai dan tersedianya laboratorium bahasa di UNTIRTA. Keberadaan laboratorium berdasarkan hasil evaluasi digunakan untuk mendukung pembelajaran MKDU Bahasa Indonesia. Terdapat jadwal dan data pemakaian/peminjaman barang di Perpustakaan terbukti bahwa perpustakaan sering dikunjungi mahasiswa. Proses Pembelajaran MKDU Bahasa Indonesia Standar pelaksanaan pembelajaran ini adalah menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2012, bahwa perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum memiliki otonomi, untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan kerja sama yang bagus agar dapat mencapai hasil yang memuaskan Al Faruq (2020); Wasiyem, Purba, & Karima, (2021). Berdasarkan tujuan tersebut maka, untuk semua mahasiswa di perguruan tinggi harus meng-

ikuti pembelajaran mata kuliah dasar umum yang dikenal dengan MKDU (*general education*). Menurut UU No 12 Tahun 2012 pasal 35 ayat (3) MKDU Bahasa Indonesia dikategorikan sebagai mata kuliah wajib. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya merupakan implementasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pelaksanaan terdapat dua bagian penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu syarat dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Syarat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Data diperoleh dengan wawancara kepada dosen MKDU Bahasa Indonesia, wakil bidang kurikulum dan Ketua prodi serta didukung data dokumentasi. Syarat utama pembelajaran yaitu jumlah rombongan kelas belajar, rombongan kelas belajar adalah jumlah mahasiswa yang terdapat di dalam satu kelas. rombongan belajar mahasiswa yang mengikuti MKDU Bahasa Indonesia di UNTIRTA terdapat 57 setiap kelas, sedangkan standar rombongan belajar untuk mahasiswa adalah 28-36 setiap kelas. Dari data tersebut maka terjadi kesenjangan dalam Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran MKU Bahasa Indonesia yaitu per kelasnya 57 mahasiswa terjadi perbandingan berdasarkan standar yang ditentukan dan berdasarkan hasil mahasiswa dalam satu kelas diisi terlalu banyak untuk mengikuti MKDU Bahasa Indonesia, maka diperlukan pengun-

rangan jumlah mahasiswa pada Universitas disesuaikan dengan standar yang diinginkan. Syarat yang kedua adalah beban kerja dosen. Beban kerja dosen mencakup a. Mencakup semua kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi b. Unsur, sub-unsur, dan kegiatan sesuai dengan PO PAK c. Menambah #MBKM b. Mengutamakan layanan kepada Mahasiswa d. Memberi penghargaan kegiatan yang sesuai IKU PT Jumlah kegiatan tiap sub-unsur Berkontribusi pada pencapaian IKU PT 1 2 3 4 e. Pendidikan Formal dan Sertifikat Diklat.

Pelaksanaan Pendidikan, Pelaksanaan Penelitian pelaksanaan PKM (D)=7; 4. Pelaksanaan penunjang pembuatan Silabus, Rencana Pembelajaran Semester, program tahunan, program semester, dan distribusi alokasi waktu merupakan perencanaan pembelajaran dosen. Digunakan Modul sebagai bahan belajar. Masing-masing mahasiswa wajib memiliki satu modul MKDU Bahasa Indonesia, karena merupakan mata kuliah dasar umum yang dilakukan di setiap Perguruan Tinggi. Materi dan metode yang dibahas dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi kelas. jumlah rombongan belajar, beban kerja dosen yang tidak begitu berat, jumlah buku panduan yang mencukupi serta pengelolaan kelas yang lengkap dan terorganisasi dengan baik hal tersebut merupakan persyaratan pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan didapatkan data ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Nilai Keefektifan Pelaksanaan Perkuliahan MKU Bahasa Indonesia di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

| Pelaksanaan Pembelajaran                                                              | Rerata Skor | Klasifikasi   |                |               |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|----------------|---------------|---------|
|                                                                                       |             | Tidak Efektif | Kurang Efektif | Cukup Efektif | Efektif |
| Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran                                            | 3,6         |               |                |               | *       |
| Melaksanakan kegiatan pembelajaran                                                    | 3           |               |                | *             |         |
| Mengelola interaksi kelas                                                             | 3,1         |               |                | *             |         |
| Bersikap terbuka dan luwes dan mengembangkan sikap positif mahasiswa terhadap belajar | 3,2         |               |                | *             |         |
| Demo kemampuan khusus dalam pembelajaran mata kuliah tertentu                         | 3,3         |               |                | *             |         |
| Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar                                        | 3,3         |               |                | *             |         |
| Kesan umum kinerja dosen                                                              | 3,1         |               |                | *             |         |

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam semua aspek pelaksanaan pembelajaran mendapat skor lebih dari 3,0. Menurut pedoman penskoran yang telah dibuat sebelumnya maka dapat ditentukan bahwa dalam aspek pelaksanaan pembelajaran ini memenuhi kriteria cukup efektif.

Komponen Produk Program Pembelajaran MKDU Bahasa Indonesia. Berupa produk/output pada hasil penelitian ini meliputi capaian hasil belajar mahasiswa UNTIRTA yang didapatkan pada nilai harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dari hasil evaluasi komponen produk didapatkan hasil belajar mencapai standar ketuntasan dari dua kelas yang masing-masing berjumlah 57 mahasiswa fakultas teknik UNTIRTA. ujian harian, Ujian Tengah Semester dan Akhir semester merupakan prasyarat ketuntasan dalam pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa fakultas teknik UNTIRTA selama proses pembelajaran cukup efektif.

## PENUTUP

Selama proses pembelajaran MKDU Bahasa Indonesia di UNTIRTA cukup efektif dilihat dari persyaratan pelaksanaan pembelajaran berupa jumlah rombongan belajar di kelas, beban kerja dosen, pengelolaan kelas yang lengkap serta, jumlah buku yang dimiliki mahasiswa. Cukup efektif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dan di samping itu juga dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kekurangan yaitu dalam mengelola waktu pembelajaran tidak maksimal dilakukan, aspek pelaksanaan dalam penilaian proses belum lancar dan tepat sasaran.

Dosen atau kurikulum menjadi penentu Pembelajaran tercapainya perencanaan pembelajaran yang baik dan efektif. Penentuan jumlah rombongan belajar sesuai dengan standar yang ditetapkan, beban kerja dosen dapat terpenuhi sesuai kriteria Tridharma Perguruan Tinggi, tercukupinya kebutuhan buku teks yang dimiliki mahasiswa dan dosen serta

mampu mengelola kelas dengan baik hal tersebut merupakan kepentingan dalam terciptanya pembelajaran yang baik. Oleh karena itu perlu peningkatan SDM dosen yang dilakukan seperti pelatihan dan seminar-seminar guna meningkatkan kemampuan dosen sesuai dengan bidang yang dimilikinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum. *Jurnal CONTEMPLA TE*, 1(02).
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is qualitative in qualitative research. *Qualitative sociology*, 42(2), 139-160.
- Dumas, D., McNeish, D., & Greene, J. A. (2020). Dynamic measurement: A theoretical-psychometric paradigm for modern educational psychology. *Educational Psychologist*, 55(2), 88-105.
- Fusch, P. I., Fusch, G. E., & Ness, L. R. (2017). How to conduct a mini-ethnographic case study: A guide for novice researchers. *The Qualitative Report*, 22(3), 923.
- Hidayad, A., Masrukan, M., & Kartono, K. (2017). Instrumen Asesmen Sikap Siswa Berbasis Konservasi pada Pembelajaran Matematika SMP. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 30-38.
- Juwita, V. A., Sefianni, D., & Cahyorinartri, N. (2020, February). Pengembangan Kompetensi Dosen Wali: "Aku Siap Mendengar Dan Memahamimu". In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unjani Expo (Unex)* (Vol. 1, No. 1, pp. 96-101).
- Krismiyati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1), 43-50.
- Ludwig, K., Arthur, R., Sculthorpe, N., Fountain, H., & Buchan, D. S. (2018). Text



- messaging interventions for improvement in physical activity and sedentary behavior in youth: systematic review. *JMIR mHealth and uHealth*, 6(9), e10799.
- Milawasri, F. A. (2019). Analisis Idiom Dalam Berita Kriminal Pada Surat Kabar Sriwijaya Post Palembang (Kajian Semantik). *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 29-38.
- Nurafifah, V. (2019). *Partisipasi Orang Tua Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Peserta Didik Di Mi Negeri 03 Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Peradaban).
- Rusman, M. P. I. (2018). Efektifitas Evaluasi Model Cipp (Contexts, Input, Proses, Product) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smp Jati Agung Wage Sidoarjo.
- Sakban, S., Nurmali, I., & Ridwan, R. B. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 2(1), 93-104.
- Sari, I. D. P., & Rahmah, T. H. (2019). Virtual Discussion for EFL Students Establishing Three Domains: Cognitive, Affective, and Psychomotor. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(3), 249-253.
- Suryaningsih, C., & Munahefi, D. N. (2021, February). Penerapan Puzzle Bernuansa Etnomatematika Melalui Permainan Engklek Pada Materi Bangun Datar. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 4, pp. 111-118).
- Walad, A. M., Razak, A., & Putri, D. H. (2019). Implementing Jigsaw Type of Cooperative Learning Model to Improve Students' Cognitive, Affective and Psychomotor Domains in Learning Natural Science at Grade IX. 1 Smp Negeri 7 Sawahlunto. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 14(2), 329-337.
- Wasiyem, W., Purba, H., & Karima, M. K. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi (Upaya Mewujudkan *Good Citizenship*).
- Winkler, R., & Soellner, M. (2018). Unleashing the Potential of Chatbots in Education: A State-Of-The-Art Analysis.
- Mulyono, Y., Sardimi, S., & Lestariningsih, N. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Biologi Terintegrasi Keislaman di Madrasah Aliyah (MA): Model Evaluasi CIPPO. *JURNAL TRANSFORMATIF (ISLAMIC STUDIES)*, 1(2), 247-258.
- Yulianti, P., & Fitri, M. E. Y. (2017). Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa terhadap Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 242-251
-

